

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin

- a Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Banjarmasin
- b Nomor Pokok Sekolah Nasional : 30305037
- c Alamat Sekolah : Jl. Veteran Sungai Bilu No. 99, RT. 29, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- d Status Sekolah : Negeri
- e Didirikan : 1966
- f Kepala Sekolah : Kabul, M,Pd
- g Tenaga Pendidik : 32 Orang
- h Jumlah siswa : 680 siswa

2. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Banjarmasin

SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki visi & misi “Unggul dalam prestasi, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan dan berbudaya lingkungan hidup”

- a Visi
 - 1) Unggul dalam ketaatan melaksanakan ajaran agama yang dianut.
 - 2) Unggul dalam perilaku (jujur, disiplin, santun, percaya diri, bertanggung jawab, menghargai perbedaan empati, peduli termasuk terhadap lingkungan)
 - 3) Unggul dalam berpikir (logis, kritis, kreatif dan inovatif)

- 4) Unggul dalam menghasilkan karya kreatif berbasis lingkungan
- 5) Unggul dalam peralihan nilai UN
- 6) Unggul dalam kuantitas kelulusan
- 7) memiliki kurikulum yang berorientasi mutu dan berbasis lingkungan hidup
- 8) Unggul dalam perencanaan pembelajaran
- 9) Unggul dalam proses pembelajaran
- 10) Unggul dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penilaian
- 11) Memiliki SDM yang unggul baik pendidikan maupun tenaga kependidikan
- 12) Unggul dalam sistem manajemen sekolah
- 13) Unggul dalam pelestarian lingkungan hidup
- 14) Unggul dalam pencegahan pencemaran lingkungan hidup
- 15) Unggul dalam pencegahan pengerusakan lingkungan hidup

b Misi:

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan
- 2) Melaksanakan kegiatan pembiasaan untuk mengembangkan perilaku yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun terhadap lingkungan
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler yang berorientasi pada lingkungan hidup
- 4) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana belajar yang ramah lingkungan
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di sekolah
- 6) Meningkatkan pelaksanaan manajemen sekolah

- 7) Meningkatkan hubungan dan kerjasama serta peran orang tua dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan berbasis lingkungan hidup
- 8) Menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan sekolah yang lebih kondusif, bersih, sehat, indah, rindang, aman, nyaman, serta tertib untuk kbm dan tempat untuk penyadaran sekolah
- 9) Mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan hidup
- 10) Melaksanakan penghematan dan pengurangan konsumsi sumber daya dan energy
- 11) Melaksanakan pengendalian pencemaran lingkungan
- 12) Melaksanakan pengendalian kerusakan lingkungan
- 13) Melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan

3. Jumlah Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin

Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	122	141	263
2	VIII	101	119	220
3	IX	85	92	179
Total		308	354	662

B Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin, penelitian ini di mulai pada 1 Mei 2024 sampai 31 Mei 2024 dari tahap observasi sampai dengan dilakukan tindakan. Pendekatan yang dilakukan adalah kuantitatif

untuk melihat kondisi alami dari suatu keadaan, dengan metode korelasional. Teknik sampel penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan cara membagikan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih. Sampel pada penelitian ini mengikut teori Suharsimi Arikunto, bila subjek kurang dari 100 orang, maka di ambil keseluruhannya saja, apabila besar dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25%. Pada penelitian ini populasi berjumlah 220 siswa sehingga peneliti mengambil 25% dari populasi tersebut menjadi 56 siswa.

Setelah dilakukan penyebaran angket, maka diperoleh hasil skor keseluruhan jawaban responden yang tergambar melalui tabel sebagai berikut:

1. Data Skala Penggunaan Media Sosial (X)

Berdasarkan skala penggunaan media sosial yang didapatkan, maka dapat diketahui data tentang penggunaan media sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin. Hasil dari jawaban responden pada skala penggunaan media sosial, kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi agar mengetahui nilai rata-rata atau mean dari data skala tingkat penggunaan media sosial. Maka dari itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Frekuensi Penggunaan Media Sosial

Resp	Jumlah Skor X	Resp	Jumlah Skor X	Resp	Jumlah Skor X
1	57	20	35	39	54
2	53	21	46	40	51
3	52	22	52	41	55
4	54	23	53	42	57
5	33	24	49	43	44

6	65	25	58	44	49
7	57	26	58	45	58
8	47	27	44	46	56
9	55	28	48	47	51
10	52	29	57	48	41
11	49	30	35	49	51
12	56	31	46	50	48
13	54	32	56	51	69
14	52	33	49	52	50
15	55	34	54	53	47
16	52	35	75	54	49
17	67	36	56	55	60
18	46	37	58	56	77
19	52	38	57		
Total					2961
Rata-rata					52,88

Rata-rata skor skala penggunaan media sosial

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{2961}{56}$$

$$= 52,88$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata di atas, rata-rata skor skala penggunaan media sosial adalah 52,88 atau dinyatakan berada pada tingkat tinggi. Jika skor skala di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan maka dari itu diperoleh gambaran umum tingkat penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Penggunaan Media Sosial

Media Sosial			
Interval	Kriteria Tingkat Penggunaan Media Sosial	F	%
69 – 92	Sangat Tinggi	3	5,4%
46 – 69	Tinggi	44	78,6%
23 – 46	Rendah	9	16,1%
<23	Sangat Rendah	0	0
Total		56	100,0%

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 9 siswa dengan persentase 16,1%. Penggunaan media sosial siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin dalam kategori tinggi dengan frekuensi 44 siswa dengan persentase 78,6%. Penggunaan media sosial siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 3 siswa dengan persentase 5,4%.

Berikut penggunaan media sosial dilihat dari uraian setiap aspek

a Aspek Perhatian

Tabel 4.4 Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses media sosial.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	13	23,2%
2	Sering	35	62,5%
3	Kadang-Kadang	6	10,7%
4	Tidak Pernah	2	3,6%
Total		56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 2 siswa dengan persentase 4% yang menyatakan bahwa siswa selalu melupakan teman atau keluarga yang ada didekatnya karena terlalu fokus mengakses media sosial, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa sering sering melupakan teman atau keluarga yang ada didekatnya karena terlalu fokus mengakses media sosial, 35 siswa dengan persentase 63% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang melupakan teman atau keluarga yang ada didekatnya karena terlalu fokus mengakses media sosial, 13 siswa dengan persentase 23% menyatakan tidak pernah melupakan teman atau keluarga yang ada didekatnya karena terlalu fokus mengakses media sosial.

Tabel 4.5 Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses media sosial dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan

No	Kategori	F	%
1	Selalu	9	16,1%
2	Sering	31	55,4%
3	Kadang-Kadang	8	14,3%
4	Tidak Pernah	8	14,3%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa siswa selalu ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses media sosial dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan, 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa siswa Tabel Siswa sering ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses media sosial dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan, 31 siswa dengan persentase 55% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang ditegur oleh orang lain karena terlalu

fokus mengakses media sosial dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan, 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa tidak pernah ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses media sosial dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan.

Tabel 4.6 Saat di rumah saya lebih sering mengakses media sosial daripada berinteraksi dengan anggota keluarga

No	Kategori	F	%
1	Selalu	14	25,0%
2	Sering	27	48,2%
3	Kadang-Kadang	12	21,4%
4	Tidak Pernah	3	5,4%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 3 siswa dengan persentase 5% menyatakan bahwa saat di rumah siswa selalu mengakses media sosial daripada berinteraksi dengan anggota keluarga, 12 siswa dengan persentase 21% menyatakan bahwa saat di rumah siswa sering mengakses media sosial daripada berinteraksi dengan anggota keluarga, 27 siswa dengan persentase 48% menyatakan bahwa saat di rumah siswa kadang-kadang mengakses media sosial daripada berinteraksi dengan anggota keluarga, 14 siswa dengan persentase 25% menyatakan bahwa saat di rumah siswa tidak pernah mengakses media sosial daripada berinteraksi dengan anggota keluarga.

Tabel 4.7 Saya sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses media sosial

No	Kategori	F	%
1	Selalu	7	12,5%
2	Sering	17	30,4%
3	Kadang-Kadang	21	37,5%

4	Tidak Pernah	11	19,6%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 11 siswa dengan persentase 20% menyatakan bahwa siswa selalu terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses media sosial, 21 siswa dengan persentase 38% menyatakan bahwa siswa sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses media sosial, 17 siswa dengan persentase 30% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses media sosial, 7 siswa dengan persentase 12% menyatakan bahwa siswa tidak pernah terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses media sosial.

Tabel 4.8 Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan mengakses media sosial

No	Kategori	F	%
1	Selalu	19	33,9%
2	Sering	33	58,9%
3	Kadang-Kadang	3	5,4%
4	Tidak Pernah	1	1,8%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa terdapat 19 siswa dengan persentase 34% menyatakan bahwa tugas sekolah selalu menjadi prioritas utama bagi siswa dibandingkan dengan mengakses media sosial, 33 siswa dengan persentase 59% menyatakan bahwa tugas sekolah sering menjadi prioritas utama bagi siswa dibandingkan dengan mengakses media sosial, 3 siswa dengan persentase 5% menyatakan bahwa tugas sekolah kadang-kadang prioritas utama bagi siswa dibandingkan dengan mengakses media sosial, 1 siswa dengan

persentase 2% menyatakan bahwa tugas sekolah tidak pernah menjadi prioritas utama bagi siswa dibandingkan dengan mengakses media sosial.

b Penghayatan

Tabel 4.9 Saya merasa kesal ketika membaca berita *hoax* di media sosial.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	2	3,6%
2	Sering	25	44,6%
3	Kadang-Kadang	29	51,8%
4	Tidak Pernah	0	0
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 29 siswa dengan persentase 52% menyatakan bahwa siswa selalu merasa kesal ketika membaca berita *hoax* di media sosial, 25 siswa dengan persentase 45% menyatakan bahwa siswa sering merasa kesal ketika membaca berita *hoax* di media sosial, 2 siswa dengan persentase 4% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang merasa kesal ketika membaca berita *hoax* di media sosial.

Tabel 4.10 Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di media sosial, membuat saya menjadi frustrasi.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	10	17,9%
2	Sering	27	48,2%
3	Kadang-Kadang	18	32,1%
4	Tidak Pernah	1	1,8%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 1 siswa dengan persentase 2% menyatakan bahwa melihat berita-berita sedih di media sosial, selalu membuat siswa menjadi frustrasi, 18 siswa dengan persentase 32% menyatakan bahwa

melihat berita-berita sedih di media sosial, sering membuat siswa menjadi frustrasi, 27 siswa dengan persentase 48% menyatakan bahwa melihat berita-berita sedih di media sosial, kadang-kadang membuat siswa menjadi frustrasi, 10 siswa dengan persentase 18% menyatakan bahwa melihat berita-berita sedih di media sosial, tidak pernah membuat siswa menjadi frustrasi.

Tabel 4.11 Mood saya menjadi buruk ketika mengakses media sosial.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	4	7,1%
2	Sering	35	62,5%
3	Kadang-Kadang	10	17,9%
4	Tidak Pernah	7	12,5%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 7 siswa dengan persentase 13% menyatakan bahwa mood siswa menjadi selalu buruk ketika mengakses media sosial, 10 siswa dengan 18% menyatakan bahwa mood siswa menjadi sering buruk ketika mengakses media sosial, 35 siswa dengan persentase 63% menyatakan bahwa mood siswa kadang-kadang menjadi buruk ketika mengakses media sosial, 4 siswa dengan persentase 7% menyatakan bahwa mood siswa tidak pernah menjadi buruk ketika mengakses media sosial.

Tabel 4.12 Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses media sosial.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	6	10,7%
2	Sering	25	44,6%
3	Kadang-Kadang	19	33,9%
4	Tidak Pernah	6	10,7%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa selalu merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses media sosial, 9 siswa dengan persentase 34% menyatakan bahwa siswa sering merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses media sosial, 25 siswa dengan persentase 45% menyatakan bahwa siswa kadang merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses media sosial, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses media sosial.

Tabel 4.13 Sering melihat berita di media sosial tidak mempengaruhi *mood* saya.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	10	17,9%
2	Sering	23	41,1%
3	Kadang-Kadang	17	30,4%
4	Tidak Pernah	6	10,7%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 10 siswa dengan persentase 18% menyatakan bahwa siswa selalu melihat berita di media sosial tidak mempengaruhi *mood* siswa, 23 siswa dengan persentase 41% menyatakan bahwa siswa sering melihat berita di media sosial tidak mempengaruhi *mood* siswa, 17 siswa dengan persentase 30% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang melihat berita di media sosial tidak mempengaruhi *mood* siswa, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah melihat berita di media sosial tidak mempengaruhi *mood* siswa.

Tabel 4.14 Mengakses media sosial tidak mempengaruhi emosi saya.

No	Kategori	F	%
----	----------	---	---

1	Selalu	6	10,7%
2	Sering	30	53,6%
3	Kadang-Kadang	12	21,4%
4	Tidak Pernah	8	14,3%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan terdapat 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa mengakses media sosial selalu mempengaruhi emosi siswa, 30 siswa dengan persentase 54% menyatakan bahwa mengakses media sosial sering mempengaruhi emosi siswa, 12 siswa dengan persentase 21% menyatakan bahwa mengakses media sosial kadang-kadang mempengaruhi emosi siswa, 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa mengakses media sosial tidak pernah mempengaruhi emosi siswa.

c Durasi

Tabel 4.15 Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses media sosial dalam sehari

No	Kategori	F	%
1	Selalu	5	8,9%
2	Sering	18	32,1%
3	Kadang-Kadang	26	46,4%
4	Tidak Pernah	7	12,5%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 7 siswa dengan persentase 13% menyatakan bahwa siswa selalu sulit menahan keinginan untuk mengakses media sosial dalam sehari, 26 siswa dengan persentase 46% menyatakan bahwa siswa sering sulit menahan keinginan untuk mengakses media sosial dalam sehari, 18 siswa dengan persentase 32% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang sulit

menahan keinginan untuk mengakses media sosial dalam sehari, 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa tidak pernah sulit menahan keinginan untuk mengakses media sosial dalam sehari.

Tabel 4.16 Saya menghabiskan waktu saya terlalu lama setiap hari untuk mengakses media sosial

No	Kategori	F	%
1	Selalu	3	5,4%
2	Sering	27	48,2%
3	Kadang-Kadang	20	35,7%
4	Tidak Pernah	6	10,7%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa selalu menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses media sosial, 20 siswa dengan persentase 36% menyatakan bahwa siswa sering menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses media sosial, 27 siswa dengan persentase 48% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses media sosial, 3 siswa dengan persentase 5% menyatakan bahwa siswa tidak pernah menghabiskan waktu terlalu lama setiap hari untuk mengakses media sosial.

Tabel 4.17 Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses media sosial

No	Kategori	F	%
1	Selalu	9	16,1%
2	Sering	31	55,4%
3	Kadang-Kadang	12	21,4%
4	Tidak Pernah	4	7,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 4 siswa dengan persentase 7% menyatakan bahwa semakin hari waktu siswa selalu tersita hanya untuk mengakses media sosial, 12 siswa dengan persentase 21% menyatakan bahwa semakin hari waktu siswa sering tersita hanya untuk mengakses media sosial, 31 siswa dengan persentase 55% menyatakan bahwa semakin hari waktu siswa kadang-kadang tersita hanya untuk mengakses media sosial, 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa semakin hari waktu siswa tidak pernah tersita hanya untuk mengakses media sosial.

Tabel 4.18 Saat sedang libur saya mengakses media sosial hanya sebentar.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	6	10,7%
2	Sering	24	42,9%
3	Kadang-Kadang	18	32,1%
4	Tidak Pernah	8	14,3%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa saat sedang libur siswa selalu mengakses media sosial hanya sebentar, 24 siswa dengan persentase 43% menyatakan bahwa saat sedang libur siswa sering mengakses media sosial hanya sebentar, 18 siswa dengan persentase 32% menyatakan bahwa saat sedang libur siswa kadang-kadang mengakses media sosial hanya sebentar, 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa saat sedang libur siswa tidak pernah mengakses media sosial hanya sebentar.

Tabel 4.19 Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses media sosia

No	Kategori	F	%
1	Selalu	20	35,7%
2	Sering	29	51,8%
3	Kadang-Kadang	4	7,1%
4	Tidak Pernah	3	5,4%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 20 siswa dengan persentase 36% menyatakan bahwa siswa selalu dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses media sosial, 29 siswa dengan persentase 52% menyatakan bahwa siswa sering dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses media sosial, 4 siswa dengan persentase 7% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses media sosial, 3 siswa dengan persentase 5% menyatakan bahwa siswa tidak pernah dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses media sosial.

d Frekuensi

Tabel 4.20 Saya memberikan komentar pada setiap konten media sosial yang saya akses

No	Kategori	F	%
1	Selalu	8	14,3%
2	Sering	28	50,0%
3	Kadang-Kadang	13	23,2%
4	Tidak Pernah	7	12,5%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 7 siswa dengan persentase 13% menyatakan bahwa siswa selalu memberikan komentar pada setiap konten media sosial yang siswa akses, 13 siswa dengan persentase 23% menyatakan bahwa siswa sering memberikan komentar pada setiap konten media sosial yang siswa akses, 28 siswa dengan persentase 50% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang memberikan komentar pada setiap konten media sosial yang siswa akses, 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa siswa tidak pernah memberikan komentar pada setiap konten media sosial yang siswa akses.

Tabel 4.21 Saya mengikuti setiap tren yang ada di media sosial baik yang bersifat positif maupun negative

No	Kategori	F	%
1	Selalu	22	39,3%
2	Sering	26	46,4%
3	Kadang-Kadang	6	10,7%
4	Tidak Pernah	2	3,6%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 2 siswa dengan persentase 4% menyatakan bahwa siswa selalu mengikuti setiap tren yang ada di media sosial baik yang bersifat positif maupun negative, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa sering mengikuti setiap tren yang ada di media sosial baik yang bersifat positif maupun negative, 26 siswa dengan persentase 46% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang mengikuti setiap tren yang ada di media sosial baik yang bersifat positif maupun negative, 22 siswa dengan persentase 39% menyatakan bahwa siswa tidak pernah mengikuti setiap tren yang ada di media sosial baik yang bersifat positif maupun negative.

Tabel 4.22 Saya mengakses media sosial setiap waktu

No	Kategori	F	%
1	Selalu	5	8,9%
2	Sering	27	48,2%
3	Kadang-Kadang	17	30,4%
4	Tidak Pernah	7	12,5%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 7 siswa dengan persentase 13% menyatakan bahwa siswa selalu mengakses media sosial setiap waktu, 17 siswa dengan persentase 30% menyatakan bahwa siswa sering mengakses media sosial setiap waktu, 27 siswa dengan persentase 48% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang mengakses media sosial setiap waktu, 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa tidak pernah mengakses media sosial setiap waktu.

Tabel 4.23 Saya lebih sedikit mengakses media sosial dibandingkan dengan teman-teman saya

No	Kategori	F	%
1	Selalu	8	14,3%
2	Sering	17	30,4%
3	Kadang-Kadang	26	46,4%
4	Tidak Pernah	5	8,9%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa siswa selalu lebih sedikit mengakses media sosial dibandingkan dengan teman-teman siswa, 17 siswa dengan persentase 30% menyatakan bahwa siswa sering lebih sedikit mengakses media sosial dibandingkan dengan teman-teman siswa, 26 siswa dengan persentase 46%

menyatakan bahwa siswa kadang-kadang lebih sedikit mengakses media sosial dibandingkan dengan teman-teman siswa, 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa tidak pernah lebih sedikit mengakses media sosial dibandingkan dengan teman-teman siswa.

Tabel 4.24 Saya ragu membagikan kehidupan pribadi saya di media sosial

No	Kategori	F	%
1	Selalu	12	21,4%
2	Sering	23	41,1%
3	Kadang-Kadang	17	30,4%
4	Tidak Pernah	4	7,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 12 siswa dengan persentase 21% menyatakan bahwa siswa selalu ragu membagikan kehidupan pribadi siswa di media sosial, 23 siswa dengan persentase 41% menyatakan bahwa siswa sering ragu membagikan kehidupan pribadi siswa di media sosial, 17 siswa dengan persentase 30% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang ragu membagikan kehidupan pribadi siswa di media sosial, 4 siswa dengan persentase 7% menyatakan bahwa siswa tidak pernah ragu membagikan kehidupan pribadi siswa di media sosial.

Tabel 4.25 Saya jarang memberikan komentar pada konten yang ada di media sosial

No	Kategori	F	%
1	Selalu	23	41,1

2	Sering	21	37,5
3	Kadang-Kadang	7	12,5
4	Tidak Pernah	5	8,9
	Total	56	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 23 siswa dengan persentase 41% menyatakan bahwa siswa selalu memberikan komentar pada konten yang ada di media sosial, 21 siswa dengan persentase 38% menyatakan bahwa siswa sering memberikan komentar pada konten yang ada di media sosial, 7 siswa dengan persentase 13% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang memberikan komentar pada konten yang ada di media sosial, 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa tidak pernah memberikan komentar pada konten yang ada di media sosial.

Tabel 4.26 Saya jarang mengikuti trend yang ada di media sosial.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	14	25,0
2	Sering	27	48,2
3	Kadang-Kadang	9	16,1
4	Tidak Pernah	6	10,7
	Total	56	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 14 siswa dengan persentase 25% menyatakan bahwa siswa selalu mengikuti trend yang ada di media sosial, 27 siswa dengan persentase 48% menyatakan bahwa siswa sering mengikuti trend yang ada di media sosial, 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang mengikuti trend yang ada di media

sosial, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah mengikuti trend yang ada di media sosial.

2. Data Skala Prokrastinasi Akademik (Y)

Berdasarkan skala prokrastinasi akademik yang didapatkan, maka dapat diketahui data tentang prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin. Hasil dari jawaban responden pada skala prokrastinasi akademik siswa, kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi agar mengetahui nilai rata-rata atau mean dari data skala tingkat prokrastinasi akademik siswa. Maka dari itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.27 Deskripsi Data Variabel Prokrastinasi Akademik

Resp	Jumlah Skor Y	Resp	Jumlah Skor Y	Resp	Jumlah Skor Y
1	53	20	32	39	49
2	53	21	43	40	45
3	56	22	60	41	58
4	54	23	48	42	57
5	55	24	53	43	49
6	52	25	51	44	51
7	39	26	54	45	54
8	56	27	46	46	47
9	47	28	55	47	52
10	57	29	69	48	48
11	64	30	72	49	51
12	64	31	54	50	61
13	55	32	62	51	47
14	31	33	55	52	41
15	46	34	57	53	47
16	30	35	57	54	42
17	52	36	54	55	73
18	52	37	58	56	42
19	41	38	33		

Jumlah	2884
Rata-Rata	51,5

Rata-rata skor skala prokrastinasi akademik siswa

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{2884}{56}$$

$$= 51,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata di atas, rata-rata skor skala prokrastinasi akademik siswa adalah 51,5 atau dinyatakan berada pada tingkat tinggi. Jika skor skala di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan maka dari itu diperoleh gambaran umum tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.28 Prokrastinasi Akademik Siswa

Prokrastinasi			
Interval	Kriteria Tingkat Prokrastinasi Akademik	F	%
66 – 88	Sangat Tinggi	3	5,4%
44 – 66	Tinggi	43	76,8%
22 – 44	Rendah	10	17,9%
< 22	Sangat Rendah	0	0
	Total	56	100,0%

Dari Tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 10 siswa dengan persentase 17,9%. Prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin dalam kategori tinggi dengan frekuensi 43 siswa

dengan persentase 76,8%. Prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 3 siswa dengan persentase 5,4%.

Berikut prokrastinasi akademik siswa dilihat uraian setiap aspek

- a Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Tabel 4.29 Saya menunda untuk mulai mengerjakan tugas dari guru.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	12	21,4%
2	Sering	30	53,6%
3	Kadang-Kadang	9	16,1%
4	Tidak Pernah	5	8,9%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa selalu menunda untuk mulai mengerjakan tugas dari guru, 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa sering menunda untuk mulai mengerjakan tugas dari guru, 30 siswa dengan persentase 54% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang menunda untuk mulai mengerjakan tugas dari guru, 12 siswa dengan persentase 21% menyatakan bahwa siswa tidak pernah menunda untuk mulai mengerjakan tugas dari guru.

Tabel 4.30 Saya menunda untuk mengerjakan tugas hingga selesai.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	10	17,9%
2	Sering	26	46,4%
3	Kadang-Kadang	16	28,6%
4	Tidak Pernah	4	7,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 4 siswa dengan persentase 8% menyatakan bahwa siswa selalu menunda untuk mengerjakan tugas hingga selesai, 16 siswa dengan persentase 29% menyatakan bahwa siswa sering menunda untuk mengerjakan tugas hingga selesai, 26 siswa dengan persentase 46% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang menunda untuk mengerjakan tugas hingga selesai, 10 siswa dengan persentase 18% menyatakan bahwa siswa tidak pernah menunda untuk mengerjakan tugas hingga selesai.

Tabel 4.31 Saya segera mulai mengerjakan tugas dari guru

No	Kategori	F	%
1	Selalu	11	19,6%
2	Sering	31	55,4%
3	Kadang-Kadang	9	16,1%
4	Tidak Pernah	5	8,9%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 11 siswa dengan persentase 20% menyatakan bahwa siswa selalu segera mulai mengerjakan tugas dari guru, 31 siswa dengan persentase 55% menyatakan bahwa siswa sering segera mulai mengerjakan tugas dari guru, 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang segera mulai mengerjakan tugas dari guru, 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa tidak pernah segera mulai mengerjakan tugas dari guru.

Tabel 4.32 Saya segera mengerjakan tugas hingga selesai.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	18	32,1%

2	Sering	26	46,4%
3	Kadang-Kadang	5	8,9%
4	Tidak Pernah	7	12,5%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 18 siswa dengan persentase 32% menyatakan bahwa siswa selalu segera mengerjakan tugas hingga selesai, 26 siswa dengan persentase 46% menyatakan bahwa siswa sering segera mengerjakan tugas hingga selesai, 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang segera mengerjakan tugas hingga selesai, 7 siswa dengan persentase 13% menyatakan bahwa siswa tidak pernah segera mengerjakan tugas hingga selesai.

b Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Tabel 4.33 Saya butuh waktu lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	3	5,4%
2	Kadang-Kadang	15	26,8%
3	Sering	27	48,2%
4	Selalu	11	19,6%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 11 siswa dengan persentase 20% menyatakan bahwa siswa selalu butuh waktu lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas, 27 siswa dengan persentase 48% menyatakan bahwa siswa sering butuh waktu lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas, 15 siswa dengan persentase 27% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang butuh waktu lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas, 3 siswa

dengan persentase 5% menyatakan bahwa siswa tidak pernah butuh waktu lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas,

Tabel 4.34 Saya melakukan hal yang menyita waktu tanpa memperkirakan sisa waktu yang dimiliki.

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	5	8,9%
2	Kadang-Kadang	32	57,1%
3	Sering	11	19,6%
4	Selalu	8	14,3%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa siswa selalu melakukan hal yang menyita waktu tanpa memperkirakan sisa waktu yang dimiliki, 11 siswa dengan persentase 20% menyatakan bahwa siswa sering melakukan hal yang menyita waktu tanpa memperkirakan sisa waktu yang dimiliki, 32 siswa dengan persentase 57% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang melakukan hal yang menyita waktu tanpa memperkirakan sisa waktu yang dimiliki, 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa tidak pernah melakukan hal yang menyita waktu tanpa memperkirakan sisa waktu yang dimiliki.

Tabel 4.35 Saya cepat mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	8	14,3%
2	Sering	29	51,8%
3	Kadang-Kadang	13	23,2%
4	Tidak Pernah	6	10,7%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa siswa selalu cepat mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas, 29 siswa dengan persentase 52% menyatakan bahwa siswa sering cepat mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas, 13 siswa dengan persentase 23% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang cepat mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah cepat mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas.

Tabel 4.36 Saya menghindari hal menyita waktu dan memperkirakan sisa waktu yang dimiliki.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	10	17,9%
2	Sering	28	50,0%
3	Kadang-Kadang	12	21,4%
4	Tidak Pernah	6	10,7%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 10 siswa dengan persentase 18% menyatakan bahwa siswa selalu menghindari hal menyita waktu dan memperkirakan sisa waktu yang dimiliki, 28 siswa dengan persentase 50% menyatakan bahwa siswa sering menghindari hal menyita waktu dan memperkirakan sisa waktu yang dimiliki, 12 siswa dengan persentase 21% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang menghindari hal menyita waktu dan memperkirakan sisa waktu yang dimiliki, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah menghindari hal menyita waktu dan memperkirakan sisa waktu yang dimiliki.

c Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Tabel 4.37 Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	13	23,2%
2	Kadang-Kadang	25	44,6%
3	Sering	9	16,1%
4	Selalu	9	16,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 siswa dengan persentase 6% menyatakan bahwa siswa selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas, 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, 25 siswa dengan persentase 45% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang terlambat dalam mengumpulkan tugas, 13 siswa dengan persentase 23% menyatakan bahwa siswa tidak pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Tabel 4.38 Saya mengerjakan tugas melewati waktu yang direncanakan sebelumnya.

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	6	10,7%
2	Kadang-Kadang	24	42,9%
3	Sering	17	30,4%
4	Selalu	9	16,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas melewati waktu yang direncanakan sebelumnya, 17 siswa dengan persentase 30% menyatakan bahwa siswa sering mengerjakan tugas melewati waktu yang direncanakan sebelumnya,

24 siswa dengan persentase 43% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang mengerjakan tugas melewati waktu yang direncanakan sebelumnya, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah mengerjakan tugas melewati waktu yang direncanakan sebelumnya.

Tabel 4.39 Saya membuat rencana kegiatan meskipun kenyataannya tidak sesuai rencana.

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	1	1,8%
2	Kadang-Kadang	9	16,1%
3	Sering	36	64,3%
4	Selalu	10	17,9%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 10 siswa dengan persentase 18% menyatakan bahwa siswa selalu membuat rencana kegiatan meskipun kenyataannya tidak sesuai rencana, 36 siswa dengan persentase 64% menyatakan bahwa siswa sering membuat rencana kegiatan meskipun kenyataannya tidak sesuai rencana, 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang membuat rencana kegiatan meskipun kenyataannya tidak sesuai rencana, 1 siswa dengan persentase 2% menyatakan bahwa siswa tidak pernah membuat rencana kegiatan meskipun kenyataannya tidak sesuai rencana.

Tabel 4.40 Saya gagal menyelesaikan tugas

No	Kategori	F	%
1	Selalu	21	37,5%
2	Sering	18	32,1%

3	Kadang-Kadang	8	14,3%
4	Tidak Pernah	9	16,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 21 siswa dengan persentase 38% menyatakan bahwa siswa selalu gagal menyelesaikan tugas, 18 siswa dengan persentase 32% menyatakan bahwa siswa sering gagal menyelesaikan tugas, 8 siswa dengan persentase 14% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang gagal menyelesaikan tugas, 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa tidak pernah gagal menyelesaikan tugas.

Tabel 4.41 Saya berhasil mengerjakan tugas

No	Kategori	F	%
1	Selalu	21	37,5%
2	Sering	28	50,0%
3	Kadang-Kadang	3	5,4%
4	Tidak Pernah	4	7,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 21 siswa dengan persentase 38% menyatakan bahwa siswa selalu berhasil mengerjakan tugas, 28 siswa dengan persentase 50% menyatakan bahwa siswa sering berhasil mengerjakan tugas, 3 siswa dengan persentase 5% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang berhasil mengerjakan tugas, 4 siswa dengan persentase 7% menyatakan bahwa siswa tidak pernah berhasil mengerjakan tugas.

Tabel 4.42 Saya melakukan semua kegiatan yang sebelumnya saya rencanakan.

No	Kategori	F	%
----	----------	---	---

1	Selalu	4	7,1%
2	Sering	29	51,8%
3	Kadang-Kadang	16	28,6%
4	Tidak Pernah	7	12,5%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 4 siswa dengan persentase 7% menyatakan bahwa siswa selalu melakukan semua kegiatan yang sebelumnya siswa rencanakan, 29 siswa dengan persentase 52% menyatakan bahwa siswa sering melakukan semua kegiatan yang sebelumnya siswa rencanakan, 16 siswa dengan persentase 29% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang melakukan semua kegiatan yang sebelumnya siswa rencanakan, 7 siswa dengan persentase 13% menyatakan bahwa siswa tidak pernah melakukan semua kegiatan yang sebelumnya siswa rencanakan.

Tabel 4.43 Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	6	10,7%
2	Sering	29	51,8%
3	Kadang-Kadang	15	26,8%
4	Tidak Pernah	6	10,7%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 6 siswa dengan persentasi 11% menyatakan bahwa siswa selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, 29 siswa dengan persentase 52% menyatakan bahwa siswa sering tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, 15 siswa dengan persentase 27% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, 6 siswa dengan

persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Tabel 4.44 Saya mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang direncanakan sebelumnya.

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	16	28,6%
2	Kadang-Kadang	26	46,4%
3	Sering	11	19,6%
4	Selalu	3	5,4%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 16 siswa dengan persentase 29% siswa menyatakan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang direncanakan sebelumnya, 26 siswa dengan persentase 46% menyatakan bahwa siswa sering mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang direncanakan sebelumnya, 11 siswa dengan persentase 20% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang direncanakan sebelumnya, 3 siswa dengan persentase 5% menyatakan bahwa siswa tidak pernah mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang direncanakan sebelumnya.

d Melakukan aktivitas lain yang menyenangkan

Tabel 4.45 Saya menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai.

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	6	10,7%
2	Kadang-Kadang	33	58,9%
3	Sering	12	21,4%
4	Selalu	5	8,9%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 5 siswa dengan persentase 9% menyatakan bahwa siswa selalu menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai, 12 siswa dengan persentase 21% menyatakan bahwa siswa sering menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai, 33 siswa dengan persentase 59% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai.

Tabel 4.46 Saya menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai.

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	6	10,7%
2	Kadang-Kadang	38	67,9%
3	Sering	3	5,4%
4	Selalu	9	16,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 9 siswa dengan persentase 16% menyatakan bahwa siswa selalu menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai, 3 siswa dengan persentase 5% menyatakan bahwa siswa sering menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai, 38 siswa dengan persentase 68% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai, 6 siswa dengan persentase 11% menyatakan bahwa siswa tidak pernah menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai.

Tabel 4.47 Saya tidak melakukan hal lain dan menyelesaikan tugas sebelum mendekati batas waktu pengumpulan.

No	Kategori	F	%
1	Tidak Pernah	3	5,4%
2	Kadang-Kadang	7	12,5%
3	Sering	32	57,1%
4	Selalu	14	25,0%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 14 siswa dengan persentase 25% menyatakan bahwa siswa selalu tidak melakukan hal lain dan menyelesaikan tugas sebelum mendekati batas waktu pengumpulan, 32 siswa dengan persentase 57% menyatakan bahwa siswa sering tidak melakukan hal lain dan menyelesaikan tugas sebelum mendekati batas waktu pengumpulan, 7 siswa dengan persentase 13% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang tidak melakukan hal lain dan menyelesaikan tugas sebelum mendekati batas waktu pengumpulan, 3 siswa dengan persentase 5% menyatakan bahwa siswa tidak pernah tidak melakukan hal lain dan menyelesaikan tugas sebelum mendekati batas waktu pengumpulan.

Tabel 4.48 Saya lebih memilih mengerjakan tugas daripada bermain.

No	Kategori	F	%
1	Selalu	7	12,5%
2	Sering	34	60,7%
3	Kadang-Kadang	12	21,4%
4	Tidak Pernah	3	5,4%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 7 siswa dengan persentase 12,5% menyatakan bahwa siswa selalu lebih memilih mengerjakan tugas dari pada bermain, 34 siswa dengan persentase 60,7% menyatakan bahwa siswa sering lebih memilih mengerjakan tugas dari pada bermain, 12 siswa dengan persentase 21,4% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang lebih memilih mengerjakan tugas dari pada bermain, 3 siswa dengan persentase 5,4% menyatakan bahwa siswa tidak pernah lebih memilih mengerjakan tugas dari pada bermain.

Tabel 4.49 saya melakukan hal lain dan baru menyelesaikan tugas saat mendekati batas waktu pengumpulan

No	Kategori	F	%
1	Selalu	5	8,9%
2	Sering	17	30,4%
3	Kadang-Kadang	25	44,6%
4	Tidak Pernah	9	16,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 5 siswa dengan persentase 8,9% menyatakan bahwa siswa selalu melakukan hal lain dan baru menyelesaikan tugas saat mendekati batas waktu pengumpulan, 17 siswa dengan persentase 30,4% menyatakan bahwa siswa sering melakukan hal lain dan baru menyelesaikan tugas saat mendekati batas waktu pengumpulan, 25 siswa dengan persentase 44,6% menyatakan bahwa kadang-kadang melakukan hal lain dan baru menyelesaikan tugas saat mendekati batas waktu pengumpulan, 9 siswa dengan persentase 16,1% menyatakan bahwa siswa tidak pernah melakukan hal lain dan baru menyelesaikan tugas saat mendekati batas waktu pengumpulan.

Tabel 4.50 saya menolak ajakan untuk main saat tugas belum selesai

No	Kategori	F	%
1	Selalu	21	37,5%
2	Sering	18	32,1%
3	Kadang-Kadang	8	14,3%
4	Tidak Pernah	9	16,1%
	Total	56	100,0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 21 siswa dengan persentase 37,5% menyatakan bahwa siswa selalu menolak ajakan untuk main saat tugas belum selesai, 18 siswa dengan persentase 32,1% menyatakan bahwa siswa sering menolak ajakan untuk main saat tugas belum selesai, 8 siswa dengan persentase 14,3% menyatakan bahwa siswa kadang-kadang menolak ajakan untuk main saat tugas belum selesai, 9 siswa dengan persentase 16,1% menyatakan bahwa siswa tidak pernah menolak ajakan untuk main saat tugas belum selesai.

C Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji pengolahan data ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS 20

Tabel 4.51 Hasil Uji Normalitas Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,25533698

Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,060
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan regresi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki keterkaitan yang searah atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 4.52 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
Prokrastinasi * Penggunaan Medsos	Between Groups	(Combined)	3125,783	25	125,031	2,608	,007
		Linearity	806,536	1	806,536	16,824	,000
		Deviation from Linearity	2319,247	24	96,635	2,016	,035
	Within Groups		1438,217	30	47,941		
	Total		4564,000	55			

Dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan uji linieritas diketahui nilai sig 0,035 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) yakni penggunaan media sosial dan variabel terikat (Y) yakni prokrastinasi akademik.

3. Uji Homogenitas

Tabel 4.53 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Medsos dan Prokrastinasi	Based on Mean	2,267	1	110	,135
	Based on Median	2,204	1	110	,141
	Based on Median and with adjusted df	2,204	1	103,426	,141
	Based on trimmed mean	2,267	1	110	,135

Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig pada based on mean > 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai sig based on mean 0,135 > 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut memiliki varian yang homogen.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan dasar ketentuan apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini dilakukan

ketika data penelitian telah dinyatakan normal dan linear untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan.

Tabel 4.54 Persamaan Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	73,149	6,456		11,331	,000
1 Pengaruh Medsos	,411	,121	,420	3,405	,001

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Berdasarkan output di SPSS di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 73,149(a) + 0,411(X)$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas diartikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar 73,149 menunjukkan bahwa jika variabel penggunaan media sosial bernilai nol atau tetap maka akan mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa sebesar 73,149 satuan. Variabel prokrastinasi akademik, 1. 0,411 menunjukkan bahwa jika variabel penggunaan media sosial meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan prokrastinasi akademik siswa sebesar 0,411 satuan.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,420 ^a	,177	,161	8,342
a. Predictors: (Constant), Pengaruh Medsos				

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	806,536	1	806,536	11,591	,001 ^b
Residual	3757,464	54	69,583		
Total	4564,000	55			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Medsos

Pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada berbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, apabila nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) ialah sebesar 0,420, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,177, yang berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas yakni penggunaan media sosial terhadap variabel terikat yakni prokrastinasi akademik ialah sebesar 17,7%. Pada *output* di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 11,591 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh penggunaan media sosial dan variabel (X) berpengaruh terhadap variabel prokrastinasi akademik (Y).

5. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis skala latar belakang penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.55 Uji Hipotesis

Paired Samples Correlations		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pengaruh Medsos & Prokrastinasi	56	,420	,001

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable X dan variable Y. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable. Pada table di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antar variable X penggunaan media sosial dengan variable Y prokrastinasi akademik.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H_a : Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.

H_0 : Penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.

D Pembahasan

1. Tingkat Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin

Menurut Karjaluoto, media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah beroartisipasi dan memberikan kontribusi di dalam media tersebut.¹ Boyd berpendapat, media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, saling berkomunikasi atau bermain. Menurut Meike dan

¹ Siti Makhmudah, Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja (Guepedia, 2019), 27.

Young, mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam artian saling berbagi diantara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.² Siswa memainkan media sosial pada saat waktu luang dan waktu bersantai sebagai hiburan karena banyak di aplikasi atau media sosial menyediakan fitur-fitur menarik untuk digunakan. Hal ini membuat siswa jadi lebih banyak menghabiskan waktu dalam menggunakan media sosial dibandingkan mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan. Kondisi ini membuat minat belajar siswa menjadi turun dan jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan efek negatif pada prestasi belajar siswa. Penggunaan media sosial yang susah untuk dibatasi akan mengakibatkan siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk memainkan media sosial. Kebanyakan siswa menggunakan media sosial sebagai hiburan sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia yang mengakibatkan tugas-tugas sekolah dan tugas rumah tertunda.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab pertama. Rumusan masalah pertama ialah bagaimana penggunaan media sosial pada siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin, bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat penggunaan media sosial tinggi dengan memperoleh persentase sebanyak 78,6% dengan jumlah frekuensi 44 siswa. Artinya sebagian siswa terpengaruh oleh media sosial. Dari hasil tersebut ditunjukkan bahwa sebagian besar indikator pengaruh penggunaan media sosial

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

siswa terpenuhi. Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Menurut Khairuni media sosial dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan, serta memudahkan anak-anak dalam kegiatan belajar karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka. Ada banyak dampak positif yang dirasakan dari adanya media sosial yaitu mudah dalam berbagi dan mendapatkan berbagai informasi, menambah wawasan dan pengetahuan, dapat menjalin silaturahmi antara sesama, mendapatkan pesan-pesan positif dari media sosial berupa ceramah agama yang bermanfaat serta dapat meningkatkan komunikasi yang baik dengan teman-teman, keluarga dan lainnya. Diantara dampak positif penggunaan media sosial tentu akan ada juga dampak negatif yang ditimbulkan jika terus-menerus menggunakan media sosial tersebut, dengan menggunakan media sosial secara berlebihan semua pekerjaan akan terbengkalai akibat terlalu asyik dengan media sosial, menimbulkan efek masalah kesehatan akibat terlalu lama menggunakan media sosial sehingga tangan akan cepat merasa capek dan mata perih akibat terlalu lama menatap layar gawai, penggunaan media sosial juga akan membuat seseorang akan merasa malas dalam melakukan kegiatan tertentu termasuk juga mengerjakan tugas-tugasnya. Media sosial juga memiliki dampak negatif bagi pendidikan seseorang apabila tidak digunakan dengan baik seperti menggunakan media sosial hanya untuk sebagai

hiburan namun tidak digunakan sebagai sarana pembelajaran sehingga mengakibatkan seseorang lalai terhadap tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan.³

Berdasarkan hasil penelitian terdapat sebesar 5,4% dengan frekuensi 3 siswa memiliki tingkat penggunaan media sosial sangat tinggi, artinya beberapa siswa masih ada yang menggunakan media sosial secara berlebihan, kemudian terdapat sebesar 16,1% dengan frekuensi 9 siswa memiliki tingkat penggunaan media sosial rendah, artinya masih ada beberapa siswa yang jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan media sosial secara berlebihan.

2. Tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin

Menurut Rothblum dan Solomon mengatakan prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan.⁴ Ellis dan Knaus juga berpendapat prokrastinasi adalah sebuah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal tersebut terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal dan pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar. Penundaan yang telah menjadi kebiasaan dapat disebut juga dengan prokrastinasi.

³ Khairuni, N. "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak". (*Jurnal Edukasi*: 2016)2(1). 91-106.

⁴ Hana Hanifah Fauziah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Gunung Djati Bandung", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 2015. 125.

Setiap siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang berbeda. Terdapat siswa yang menggunakan waktu dengan baik dalam mengerjakan tugas, tetapi beberapa siswa ada yang tidak dapat memaksimalkan waktu dengan baik dan mengulur waktu dengan cara melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan. Pada hasil penelitian ini akan dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti maka didapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab pertama. Rumusan masalah kedua ialah bagaimana prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin. Mayoritas siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik tinggi dengan memperoleh persentase 76,8% dengan frekuensi 43 siswa, dapat diartikan sebagian besar siswa melakukan penundaan tugas akademik, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator terpenuhi. Dengan demikian siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin memerlukan perhatian khusus untuk menurunkan angka prokrastinasi akademik, karena prokrastinasi akan memberikan dampak negatif kepada siswa. Suhadianto menyatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat berdampak pada ranah afektif seperti stres, gelisah, cemas, takut, emosi tidak terkontrol, panik dan sedih. Kemudian dampak pada ranah kognitif seperti menilai bahwa dirinya telah gagal, serta terus teringat dengan tugas yang belum selesai. Dampak pada perilaku yang muncul yaitu siswa menjadi malas mengerjakan tugas yang lain, terlambat datang kesekolah, telat mengumpulkan tugas dan sering terburu-buru. Hal tersebut juga berdampak pada

moral siswa yang pada akhirnya memilih untuk menyontek tugas milik temannya.⁵

Berdasarkan hasil penelitian terdapat sebesar 5,4% dengan frekuensi 3 siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik sangat tinggi, artinya beberapa siswa masih sering melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas, kemudian terdapat sebesar 17,9% dengan frekuensi 10 siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah, artinya masih ada beberapa siswa yang jarang atau bahkan tidak suka menunda-nunda pekerjaan tugas hingga saat-saat terakhir.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 56 siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin pada uji normalitas dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,200 maka $\text{sig} > 0,05$ yang dapat disimpulkan variabel tersebut berdistribusi normal. Hasil uji linieritas pada pengaruh penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik yang diperoleh dari nilai *deviation from linearity* sebesar 0,035 maka $\text{sig} > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik. Hasil uji homogenitas pada pengaruh penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik yang diperoleh dari nilai signifikansi based on mean 0,135 maka $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut memiliki varian yang homogeny. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yakni apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 7

⁵ Suhadianto. Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Aktual Psikologi*, X(2). 2019. 204-223.

Banjarmasin, maka didapatkan nilai hasil bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,177, yang berarti bahwa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik ialah sebesar 17,7%.